

PENINGKATAN LITERASI EKONOMI SYARIAH DI DESA DALU 10 A

¹Rizky Fadillah Sinaga, ²Mutiah Khaira Sihotang

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: rizkyfadillah1606@gmail.com, mutiahhkhaira@umsu.ac.id

Abstract

This community service activity was motivated by the low level of financial literacy, especially regarding Sharia economic principles and investment, in Desa Dalu 10 A, Tanjung Morawa District. The main objective of this program is to increase the understanding and awareness of the community, particularly vocational high school students, about the importance of Sharia-compliant financial management and investment instruments. The implementation method used was a combination of observation, interviews, and direct education through socialization to two main target groups: the general public and students of SMK Swasta Nur Azizi. The program was conducted from September 1 to September 18, 2025, covering material on basic Sharia economic concepts and an introduction to Sharia investment instruments. The results of the activity showed a positive response and increased interest from the participants. This program is expected to provide a sustainable positive impact by forming a generation that is financially literate, responsible, and capable of planning for the future based on Sharia principles, thereby contributing to the economic independence of the community in Desa Dalu 10 A.

Keywords: *Sharia Economic Literacy, Sharia Investment, Financial Education, Community Service*

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat literasi keuangan, khususnya mengenai prinsip ekonomi syariah dan investasi, di Desa Dalu 10 A, Kecamatan Tanjung Morawa. Tujuan utama dari program ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat, terutama siswa sekolah menengah kejuruan, mengenai pentingnya pengelolaan keuangan dan instrumen investasi yang sesuai syariat. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah kombinasi observasi, wawancara, dan edukasi langsung melalui sosialisasi kepada dua kelompok sasaran utama: masyarakat umum dan siswa SMK Swasta Nur Azizi. Program dilaksanakan pada 1 September hingga 18 September 2025, mencakup materi konsep dasar ekonomi syariah dan pengenalan instrumen investasi syariah. Hasil kegiatan menunjukkan adanya respons positif dan peningkatan minat dari para peserta. Program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif berkelanjutan dengan membentuk generasi yang melek finansial, bertanggung jawab, dan mampu merencanakan masa depan berlandaskan prinsip syariah, sehingga berkontribusi pada kemandirian ekonomi masyarakat Desa Dalu 10 A.

Kata Kunci: *Literasi Ekonomi Syariah, Investasi Syariah, Edukasi Keuangan, Pengabdian Masyarakat*

PENDAHULUAN

Universitas sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab moral dan sosial untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu bentuk nyata implementasi dari pilar pengabdian tersebut adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN). Melalui KKN, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama di bangku kuliah, tetapi juga menjadi agen perubahan sosial di tengah masyarakat (Syardiansah, 2019). Kegiatan KKN memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan masyarakat, memahami permasalahan yang mereka hadapi, serta memberikan solusi yang relevan berdasarkan pendekatan ilmiah dan empati sosial.

Salah satu isu penting yang menjadi perhatian dalam konteks pengabdian masyarakat saat ini adalah rendahnya tingkat literasi dan manajemen keuangan individu, yang berdampak langsung terhadap ketahanan ekonomi masyarakat. Literasi keuangan menjadi pondasi utama dalam menciptakan masyarakat yang mandiri dan berdaya secara ekonomi. Ketidaktahuan dalam mengelola keuangan pribadi sering kali melahirkan berbagai persoalan sosial-ekonomi seperti jeratan utang konsumtif, kesulitan memenuhi kebutuhan dasar, hingga rendahnya kemampuan menabung dan berinvestasi secara produktif. Dalam jangka panjang, kondisi ini dapat menimbulkan ketimpangan ekonomi yang semakin melebar antara kelompok masyarakat yang melek finansial dengan yang tidak.

Dalam konteks ekonomi syariah di Indonesia, permasalahan literasi keuangan memperoleh dimensi tambahan yang menarik. Indonesia sebagai negara dengan penduduk Muslim terbesar di dunia memiliki potensi besar dalam pengembangan ekonomi syariah. Namun, potensi tersebut belum sepenuhnya terealisasi karena masih rendahnya pemahaman masyarakat terhadap prinsip-prinsip dasar ekonomi syariah. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dirilis oleh Bank Indonesia pada tahun 2023 menunjukkan bahwa indeks literasi ekonomi syariah nasional baru mencapai 28,01% (Dan dkk., 2024). Angka ini menunjukkan adanya kesenjangan yang cukup lebar antara potensi pasar dan tingkat pemahaman masyarakat. Rendahnya angka ini mengindikasikan bahwa sebagian besar masyarakat Muslim belum memahami konsep dasar ekonomi syariah seperti prinsip keadilan, larangan riba, serta instrumen keuangan berbasis syariah.

Kondisi ini juga tercermin di kalangan pelajar dan mahasiswa. Beberapa penelitian (Dzulhijrah dkk., 2025) menunjukkan bahwa meskipun generasi muda menjadi sasaran utama pengembangan ekonomi syariah di masa depan, pemahaman mereka terhadap produk dan layanan keuangan syariah masih tergolong rendah. Hal ini dapat disebabkan

oleh kurangnya integrasi literasi keuangan syariah dalam kurikulum pendidikan formal, serta minimnya kegiatan sosialisasi dan edukasi di tingkat komunitas.

Hasil observasi awal yang dilakukan di Desa Dalu 10 A, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang, menguatkan temuan tersebut. Desa ini memiliki potensi sumber daya manusia yang besar, namun belum diimbangi dengan kemampuan literasi keuangan yang memadai. Sebagian masyarakat belum memahami pentingnya perencanaan keuangan, seperti kebiasaan menabung, menyusun anggaran, dan berinvestasi secara bijak. Akibatnya, perilaku konsumtif masih mendominasi pola pengeluaran masyarakat, terutama di kalangan generasi muda. Padahal, kemampuan mengelola keuangan pribadi dengan baik merupakan kunci dalam meningkatkan kesejahteraan dan membangun kemandirian ekonomi keluarga.

Khusus di kalangan pelajar dan remaja, edukasi mengenai pengelolaan keuangan masih sangat terbatas. Mereka umumnya belum memiliki pemahaman mendalam tentang bagaimana mengelola uang saku, menabung secara terencana, atau memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan. Jika dibiarkan, hal ini dapat membentuk pola perilaku finansial yang tidak sehat di masa depan, seperti kecenderungan berutang atau mengikuti tren konsumsi tanpa pertimbangan nilai guna. Oleh karena itu, intervensi edukatif sangat dibutuhkan untuk menanamkan nilai-nilai literasi keuangan sejak usia muda.

Menanggapi tantangan tersebut, program KKN Mandiri di Desa Dalu 10 A dirancang untuk berfokus pada peningkatan pemahaman literasi ekonomi syariah melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi instrumen investasi syariah. Program ini tidak hanya bertujuan memberikan pengetahuan teoritis tentang konsep keuangan syariah, tetapi juga mendorong praktik langsung dalam kehidupan sehari-hari. Edukasi tentang investasi halal, seperti reksa dana syariah, sukuk ritel, dan tabungan berbasis bagi hasil, menjadi bagian penting dari kegiatan ini. Dengan memberikan pemahaman yang benar, diharapkan masyarakat, khususnya generasi muda, dapat menghindari praktik investasi ilegal atau berunsur riba yang marak terjadi di tengah masyarakat (Sriani & Zami, 2024).

Selain itu, kegiatan ini juga dirancang untuk mencapai dua tujuan utama, yaitu: Mengidentifikasi tingkat pemahaman awal masyarakat dan siswa mengenai konsep dasar ekonomi syariah dan produk keuangan syariah. Mengukur efektivitas metode sosialisasi dalam meningkatkan pemahaman dan menumbuhkan minat terhadap investasi berbasis prinsip syariah.

Metode pelaksanaan program melibatkan pendekatan partisipatif, di mana mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator yang mengajak masyarakat untuk berdiskusi, bertanya, dan berbagi pengalaman terkait pengelolaan keuangan. Kegiatan sosialisasi dilakukan melalui berbagai media, seperti presentasi interaktif, simulasi investasi, permainan edukatif, <https://ejournalstisnuaceh.com/index.php/JIL>

dan penyebaran brosur informatif. Dengan cara ini, proses belajar menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan usia.

Diharapkan kegiatan ini dapat memberikan dampak positif jangka panjang bagi masyarakat Desa Dalu 10 A. Peningkatan literasi ekonomi syariah tidak hanya akan membantu masyarakat memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang sesuai syariat, tetapi juga mendorong tumbuhnya kemandirian ekonomi berbasis komunitas. Masyarakat yang melek finansial akan lebih mampu membuat keputusan ekonomi yang rasional, menghindari praktik keuangan spekulatif, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi produktif.

Lebih jauh lagi, keberhasilan program ini diharapkan dapat menjadi model bagi desa-desa lain dalam mengembangkan program literasi keuangan syariah berbasis masyarakat. Universitas sebagai lembaga penggerak perubahan dapat memperluas dampaknya melalui kerja sama lintas disiplin, dengan melibatkan dosen, mahasiswa, dan lembaga keuangan syariah untuk mengembangkan modul edukasi yang lebih sistematis dan berkelanjutan.

Dengan demikian, program KKN Mandiri di Desa Dalu 10 A merupakan bentuk nyata kontribusi mahasiswa dalam mewujudkan amanah Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya mengimplementasikan ilmu yang dimiliki, tetapi juga menanamkan nilai-nilai tanggung jawab sosial, empati, dan kepedulian terhadap kemajuan umat. Upaya meningkatkan literasi ekonomi syariah merupakan langkah strategis dalam membangun masyarakat yang berdaya, mandiri, dan sejahtera sesuai dengan prinsip keadilan Islam. Dengan kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat, diharapkan cita-cita menuju ekonomi umat yang berkeadilan dan berkelanjutan dapat terwujud secara bertahap namun pasti.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Dalu 10 A, Kecamatan Tanjung Morawa, dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif yang menekankan pada keterlibatan aktif masyarakat serta kolaborasi dengan pihak-pihak terkait. Kegiatan ini berlangsung secara tatap muka selama periode 1 hingga 18 September 2025, dengan melibatkan mahasiswa, perangkat desa, serta lembaga pendidikan setempat. Pada tahap awal, digunakan metode observasi untuk memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi sosial-ekonomi masyarakat. Observasi ini dilakukan dengan mengamati pola kehidupan warga, kebiasaan dalam mengelola keuangan, serta tingkat pemahaman mereka

terhadap konsep literasi ekonomi. Melalui pengamatan langsung ini, tim pelaksana mampu mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi warga, seperti rendahnya kebiasaan menabung dan kurangnya pengetahuan mengenai investasi syariah. Hasil observasi kemudian dijadikan dasar dalam menyusun dan menyesuaikan materi edukasi agar lebih relevan dan sesuai dengan kebutuhan nyata masyarakat setempat.

Tahap berikutnya dilakukan metode wawancara dan koordinasi sebagai upaya memperkuat hubungan antara tim pelaksana dan pemangku kepentingan lokal. Komunikasi intensif dilakukan dengan Kepala Desa Dalu 10 A, Bapak Sugianto, SH., serta pihak sekolah seperti SDN 104236 dan SMK Swasta Nur Azizi. Melalui proses ini, tim memperoleh dukungan administratif, pemahaman mendalam mengenai karakteristik audiens, serta informasi mengenai dinamika sosial yang memengaruhi efektivitas program. Wawancara juga menjadi sarana untuk mendengarkan langsung aspirasi masyarakat terkait pentingnya edukasi keuangan dan ekonomi syariah. Koordinasi yang baik ini tidak hanya memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan, tetapi juga membangun kepercayaan dan rasa memiliki dari warga terhadap program yang dijalankan. Dengan demikian, masyarakat menjadi lebih terbuka dan antusias dalam mengikuti setiap sesi kegiatan yang telah dirancang.

Tahap inti dari pelaksanaan kegiatan ini adalah metode edukasi dan sosialisasi, yang dirancang dalam bentuk penyuluhan interaktif untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Pendekatan ini dipilih karena terbukti efektif dalam mengubah pola pikir dan perilaku finansial masyarakat (Ade Fadillah FW Pospos, 2022). Kegiatan dilaksanakan dengan membagi peserta ke dalam dua kelompok sasaran utama. Kelompok pertama adalah siswa sekolah dasar, yang diberikan materi ringan dan edukatif mengenai pentingnya kebiasaan menabung serta cara sederhana mengelola uang saku. Sementara itu, kelompok kedua adalah siswa sekolah menengah kejuruan (SMK), yang mendapatkan pembelajaran lebih mendalam mengenai konsep ekonomi syariah dan pengenalan instrumen investasi syariah seperti tabungan mudharabah, sukuk, dan reksa dana syariah. Seluruh kegiatan didokumentasikan secara lengkap melalui foto dan video sebagai bukti pelaksanaan serta bahan evaluasi untuk mengukur keberhasilan dan dampak program. Dokumentasi ini juga menjadi arsip penting bagi universitas dalam menilai efektivitas kegiatan pengabdian masyarakat sebagai implementasi nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program KKN Mandiri di Desa Dalu 10 A: Tahapan Pelaksanaan, Implementasi, dan Evaluasi

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri ini merupakan bentuk nyata pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat sekaligus implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Program ini dirancang dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan warga, perangkat desa, dan institusi pendidikan di Desa Dalu 10 A, Kecamatan Tanjung Morawa. Kegiatan berlangsung selama 18 hari, mulai dari 1 hingga 18 September 2025, dengan tiga fase utama pelaksanaan, yaitu: fase persiapan dan koordinasi, fase implementasi program inti, dan fase evaluasi serta penutupan. Ketiga fase ini saling berkesinambungan dan dirancang secara sistematis agar kegiatan dapat memberikan hasil yang optimal serta memberikan dampak nyata bagi masyarakat.

Fase Persiapan dan Koordinasi

Tahap persiapan merupakan fondasi penting bagi keberhasilan program pengabdian masyarakat ini. Pada fase awal, tim KKN melakukan observasi lapangan di Desa Dalu 10 A untuk memperoleh gambaran langsung tentang kondisi sosial-ekonomi masyarakat. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat, khususnya generasi muda, masih memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah, terutama dalam hal konsep menabung produktif dan investasi syariah. Temuan ini sejalan dengan data nasional yang dirilis oleh Bank Indonesia, yang menyebutkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia baru mencapai 28,01% (Dan dkk., 2024). Fakta ini memperkuat urgensi perlunya intervensi edukatif dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan di tingkat komunitas.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, tim kemudian melakukan perancangan teknis program kerja yang lebih terarah. Materi kegiatan diformulasikan agar selaras dengan kebutuhan masyarakat setempat dan dapat disampaikan dengan metode yang mudah dipahami. Perencanaan ini mencakup penyusunan jadwal kegiatan, pembagian peran antaranggota tim, serta penentuan target capaian yang realistis. Tahap berikutnya adalah audiensi resmi dengan Kepala Desa Dalu 10 A, Bapak Sugianto, SH., guna memperoleh

legalisasi dan dukungan administratif. Dalam audiensi tersebut, pihak desa menyambut baik inisiatif mahasiswa karena tema yang diangkat dinilai sangat relevan dengan tantangan ekonomi warga, khususnya dalam mendorong kebiasaan menabung dan investasi secara bijak. Dukungan penuh dari perangkat desa menjadi faktor kunci dalam memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan di lapangan.

Selanjutnya, tim KKN menjalin koordinasi dengan dua lembaga pendidikan setempat, yaitu SDN 104236 dan SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa, yang menjadi mitra utama dalam pelaksanaan program edukasi. Koordinasi ini bertujuan untuk menentukan jadwal pelaksanaan sosialisasi, menyesuaikan materi dengan tingkat usia peserta, dan memastikan kesiapan sarana serta dukungan dari pihak sekolah. Komunikasi yang baik antara mahasiswa, pemerintah desa, dan sekolah menciptakan sinergi yang positif, sehingga kegiatan dapat dijalankan secara efektif dan mendapatkan penerimaan yang hangat dari masyarakat. Fase persiapan ini tidak hanya menegaskan pentingnya perencanaan matang, tetapi juga menunjukkan nilai kolaborasi dan empati sosial sebagai landasan utama kegiatan pengabdian.

Fase Implementasi Program Inti

Fase implementasi merupakan tahap pelaksanaan inti program KKN, di mana mahasiswa terlibat langsung dengan masyarakat melalui kegiatan edukasi, sosialisasi, dan interaksi aktif. Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi dua kelompok audiens yang berbeda, menyesuaikan tingkat pemahaman dan kebutuhan peserta.

Kegiatan pertama dilaksanakan di SDN 104236 Dalu 10 A, dengan fokus pada penanaman nilai-nilai literasi keuangan dasar. Materi yang disampaikan mencakup pentingnya menabung sejak dini, memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, serta bagaimana cara mengelola uang jajan secara bijak. Kegiatan disusun dalam format yang interaktif dan menyenangkan agar mudah dipahami oleh anak-anak. Beberapa kegiatan unggulan antara lain: Workshop Pembuatan Celengan Kreatif, di mana siswa diajak membuat celengan dari bahan daur ulang untuk menumbuhkan semangat menabung dengan cara yang ramah lingkungan. Peluncuran Gerakan "1000 Perhari", yaitu ajakan kepada siswa untuk menyisihkan sebagian kecil uang jajan setiap hari ke dalam tabungan pribadi.

Simulasi Edukatif "Uang Jajan & Tabungan", yang mengajarkan anak-anak cara merencanakan pengeluaran dan tabungan mingguan dengan permainan peran sederhana.

Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya belajar konsep keuangan, tetapi juga mengembangkan disiplin dan tanggung jawab dalam mengelola uang. Suasana kegiatan berlangsung penuh antusiasme, dengan partisipasi aktif dari guru-guru yang turut mendampingi dan mengapresiasi metode pembelajaran yang inovatif dan aplikatif.

Sosialisasi Ekonomi dan Investasi Syariah untuk Siswa SMK

Kegiatan kedua difokuskan pada siswa SMK Swasta Nur Azizi Tanjung Morawa, dengan jumlah peserta sekitar 15–30 orang. Materi yang disampaikan bersifat lebih mendalam, meliputi pengenalan prinsip dasar ekonomi syariah yang berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah, serta penjelasan mengenai instrumen investasi syariah, seperti tabungan mudharabah, sukuk, reksa dana syariah, dan deposito tanpa riba. Tujuan utama kegiatan ini adalah memberikan wawasan praktis tentang pengelolaan keuangan berbasis syariah, sehingga generasi muda dapat memahami alternatif investasi halal yang aman dan produktif (Laila & Sihotang, 2022).

Pentingnya kegiatan ini juga didukung oleh tren meningkatnya minat investasi di kalangan generasi muda (Wardana, 2024). Dengan memberikan pemahaman sejak dini, siswa diharapkan mampu memilah instrumen investasi yang sesuai dengan nilai-nilai syariat Islam serta terhindar dari praktik investasi bodong yang kerap menjebak masyarakat. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dalam bentuk presentasi interaktif, diskusi kelompok, serta simulasi perhitungan keuntungan investasi syariah, yang terbukti efektif dalam menarik perhatian peserta.

Selama pelaksanaan, antusiasme peserta sangat tinggi. Baik siswa SD maupun SMK menunjukkan ketertarikan yang besar terhadap topik keuangan dan investasi, terutama ketika materi disampaikan dengan pendekatan yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari (Syahilla Lubis dkk., 2024). Guru-guru turut memberikan apresiasi atas kontribusi mahasiswa yang mampu menjembatani dunia akademik dengan praktik nyata di lapangan.

Fase terakhir dari program ini adalah evaluasi dan penutupan kegiatan. Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan program serta dampak yang dihasilkan terhadap masyarakat dan peserta didik. Proses evaluasi mencakup observasi perilaku peserta, wawancara singkat dengan guru pendamping, serta refleksi tim internal KKN. Berdasarkan hasil pengamatan, terlihat adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan minat peserta terhadap literasi keuangan dan investasi syariah. Siswa sekolah dasar

menunjukkan kesadaran baru untuk menabung secara rutin, sementara siswa SMK mulai memahami pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang dan peluang investasi halal.

Selain aspek kognitif, kegiatan ini juga memberikan dampak sosial yang positif. Hubungan antara mahasiswa dan masyarakat terjalin erat melalui interaksi yang harmonis selama kegiatan berlangsung. Warga desa mengapresiasi kehadiran mahasiswa yang membawa semangat perubahan dan wawasan baru yang bermanfaat bagi pembangunan sumber daya manusia di daerah mereka. Evaluasi internal juga mencatat beberapa catatan perbaikan untuk kegiatan mendatang, seperti perlunya alokasi waktu yang lebih panjang dan pengembangan modul pembelajaran digital untuk memperluas jangkauan edukasi

Program KKN Mandiri secara resmi ditutup pada tanggal 18 September 2025 melalui acara perpisahan yang diselenggarakan di kantor Kepala Desa Dalu 10 A. Acara tersebut dihadiri oleh perangkat desa, perwakilan sekolah, serta masyarakat yang turut berpartisipasi dalam kegiatan. Kepala desa dalam sambutannya menyampaikan apresiasi atas kontribusi mahasiswa dan berharap kegiatan serupa dapat berlanjut di tahun-tahun berikutnya. Penutupan ini menjadi simbol keberhasilan kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam mewujudkan pengabdian yang berdampak nyata dan berkelanjutan

KESIMPULAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri dengan tema “Peningkatan Literasi Ekonomi Syariah” telah berhasil dilaksanakan di Desa Dalu 10 A, Kecamatan Tanjung Morawa, selama periode 1 hingga 18 September 2025. Kegiatan ini dirancang sebagai bentuk nyata pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dalam mengimplementasikan nilai-nilai Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui rangkaian kegiatan edukatif, program ini berhasil menjangkau dua kelompok sasaran utama, yaitu siswa sekolah dasar dan siswa sekolah menengah kejuruan, serta masyarakat umum melalui interaksi sosial selama pelaksanaan program. Dengan pendekatan partisipatif dan metode penyuluhan yang komunikatif, mahasiswa berperan aktif dalam memperkenalkan konsep dasar ekonomi syariah dan pentingnya pengelolaan keuangan secara bijak sesuai prinsip syariat Islam.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman awal masyarakat dan siswa terhadap konsep ekonomi syariah serta investasi halal masih tergolong rendah. Kondisi ini selaras dengan data nasional yang

menunjukkan bahwa literasi ekonomi syariah di Indonesia masih berada pada tingkat yang memerlukan perhatian serius. Oleh karena itu, kegiatan ini menjadi sangat relevan dan tepat sasaran, terutama dalam membekali generasi muda dengan pengetahuan dasar tentang keuangan berbasis syariah. Metode sosialisasi dan edukasi interaktif yang diterapkan, seperti workshop celengan kreatif, Gerakan 1000 Perhari, serta diskusi terbuka mengenai instrumen investasi syariah, terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan menumbuhkan minat peserta. Antusiasme siswa terlihat jelas dari partisipasi aktif mereka dalam setiap kegiatan, menunjukkan bahwa pendekatan edukatif yang kontekstual dan menyenangkan dapat menjadi sarana ampuh untuk menanamkan nilai-nilai keuangan Islami.

Secara keseluruhan, pelaksanaan KKN Mandiri ini tidak hanya menjadi sarana bagi mahasiswa untuk memenuhi kewajiban akademik dalam pengabdian masyarakat, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Dalu 10 A. Program ini menjadi wujud nyata sinergi antara dunia akademik dan komunitas lokal dalam meningkatkan kesadaran finansial berbasis nilai-nilai Islam. Lebih jauh, kegiatan ini membuktikan bahwa pendidikan keuangan syariah dapat diintegrasikan secara efektif dalam kehidupan sehari-hari apabila disampaikan dengan cara yang inklusif, interaktif, dan relevan dengan konteks sosial masyarakat. Dengan demikian, program ini diharapkan menjadi langkah awal menuju terciptanya masyarakat yang lebih mandiri, cerdas finansial, dan berdaya saing melalui penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Fadillah FW Pospos. (2022). *SOSIALISASI DAN EDUKASI DALAM RANGKA PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN NON TUNAI*.
- Dan, L., Ekonomi, I., & Syariah, K. (2024). *STRATEGI NASIONAL*.
- Dzulhijrah, A., Nur'azzah, D., Nursadiyah, M., Zaky, M., Rijal, K., Hasya, Z. N., & Damayanti, W. (2025). *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Generasi Z*. 128–144. <https://doi.org/10.61132/jiesa.v2i3.1008>
- Laila, Y., & Sihotang, M. K. (2022). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA BSI*
<https://ejournalstisnuaceh.com/index.php/JIL>

REGION MEDAN. *Journal of Sharia Economics*, 3(2), 184–197.
<https://doi.org/10.22373/jose.v3i2.2056>

Sriani, E., & Zami, M. T. Z. (2024). Membangun kesadaran investasi pasar modal syariah mahasiswa UIN Salatiga. *Penamas: Journal of Community Service*, 4(2), 344–352.
<https://doi.org/10.53088/penamas.v4i2.1210>

Syahilla Lubis, Enjela Kasmawati, Dinda Tri Jelita, & Mutiah Khaira Sihotang. (2024). Sosialisasi Pengenalan Laporan Keuangan Sederhana dan Kewirausahaan untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Bagi Generasi Z di SMK Satrya Budi Perdagangan. *MENGABDI: Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat*, 2(5), 97–106.
<https://doi.org/10.61132/mengabdi.v2i5.918>

Syardiansah. (2019). PERANAN KULIAH KERJA NYATA SEBAGAI BAGIAN DARI PENGEMBANGAN KOMPETENSI MAHASISWA (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017). *JIM UPB*, 7(1).

Wardana, W. (2024). Potensi Perkembangan Pasar Modal Syariah di Indonesia Sebagai Tujuan Investasi Generasi Muda. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1), 2024.
<https://doi.org/10.35905/taswiq.v1i1.10711>